

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN IPS SD GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Gigih Winandika¹, Mardiyah², Putri Adelia Riski Hasanah³, Johan Afandi⁴, Latifah Nurul Aini⁵, Vennisa Febbianna Putri⁶

gigihwinandika.pgsd@unugha.ac.id¹, mardiyah0530@gmail.com², putriadeliarh04@gmail.com³, afjohan402@gmail.com⁴, ln734064@gmail.com⁵, venissafebianaputri@gmail.com⁶

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

ABSTRAK

Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa di era teknologi saat ini. Artikel ini mengeksplorasi kontribusi berbagai bentuk media digital, seperti video interaktif, animasi pembelajaran, infografis, dan podcast, dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman materi, serta menumbuhkan motivasi belajar yang bersifat intrinsik. Temuan menunjukkan bahwa penerapan media digital secara optimal dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mengurangi kejenuhan siswa. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar yang disampaikan.

Kata Kunci: Media Digital, IPS, Minat Belajar, Teknologi Pembelajaran, Keterlibatan Peserta Didik.

ABSTRACT

The use of digital media in the Social Sciences (IPS) learning process is one of the innovative approaches to increase students' interest in learning in the current technological era. This article explores the contribution of various forms of digital media, such as interactive videos, learning animations, infographics, and podcasts, in creating a more engaging and effective learning experience. Using qualitative descriptive methods, this study examines how the use of digital media can increase student engagement, deepen understanding of the material, and foster intrinsic learning motivation. The findings show that optimal application of digital media can create an active, enjoyable learning atmosphere and reduce student boredom. Therefore, educators are required to be more creative in choosing and using digital media that are in accordance with the characteristics of students and the teaching materials delivered.

Keywords: Digital Media, IPS, Learning Interest, Learning Technology, Student Engagement.

PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, termasuk di bidang pendidikan. Guru dan peserta didik kini memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang beragam dan interaktif. Hal ini menjadi sangat relevan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang kerap dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang teoritis, monoton, dan sulit dicerna oleh siswa. Padahal, IPS sangat erat kaitannya dengan kehidupan nyata karena mencakup pembahasan tentang masyarakat, budaya, lingkungan, serta peristiwa sejarah. Sayangnya, penyampaian materi yang masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan buku teks membuat siswa kurang tertarik dan tidak

terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Pemanfaatan media digital seperti animasi edukatif, infografik interaktif, game pembelajaran, serta aplikasi berbasis komputer, menjadi solusi potensial untuk menyegarkan pendekatan pembelajaran IPS. Media-media ini memungkinkan penyampaian materi secara visual dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Tak hanya itu, media digital juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kreativitas, serta menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan. Penelitian oleh Soraya dkk. (2024) mengungkap bahwa penggunaan media interaktif digital dalam pembelajaran IPS meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa secara signifikan. Melalui tayangan video sejarah atau simulasi kehidupan sosial, siswa dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan secara lebih konkret dan kontekstual.

Selain itu, Nurbaytie dkk. (2025) menemukan bahwa pendekatan berbasis teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, terutama untuk siswa sekolah dasar yang cenderung membutuhkan stimulasi pembelajaran yang kreatif. Mereka menjadi lebih antusias, tidak cepat bosan, dan merasa bahwa pembelajaran IPS tidak lagi membosankan. Di sisi lain, Yusnaldi dkk. (2025) menyoroti pentingnya media digital dalam memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep sosial yang kompleks. Melalui penggunaan media seperti peta digital interaktif, kuis daring, dan visualisasi data sosial, siswa lebih mudah memahami dinamika masyarakat dan peran mereka di dalamnya. Dengan demikian, integrasi media digital dalam pembelajaran IPS tidak hanya mendukung pendekatan pedagogis modern, tetapi juga secara nyata mampu meningkatkan minat belajar serta partisipasi aktif siswa. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada pembuatan artikel ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan cara bersumber dari buku, dokumen, jurnal, dan sumber lainnya (internet) yang berkaitan dengan materi tersebut. Untuk pengumpulan data pada artikel ini menggunakan metode kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, majalah, dengan sumber data lainnya (internet).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pemanfaatan

Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran IPS dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Lingkungan memiliki beragam potensi yang kaya dan mudah diakses, sehingga sangat sesuai untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Lingkungan tersebut mencakup aspek sosial, ekonomi, budaya, dan geografi yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang relevan dan kontekstual. Lingkungan sosial dapat dikenali melalui pola interaksi masyarakat, kesadaran akan pentingnya pendidikan, mobilitas sosial, kebersihan lingkungan, serta perhatian terhadap kesehatan. Sementara itu, lingkungan ekonomi mencakup kegiatan ekonomi masyarakat seperti jenis pekerjaan utama warga, potensi sektor pariwisata, usaha kecil menengah, dan berbagai bentuk aktivitas ekonomi lainnya. Dalam aspek budaya, lingkungan sekitar dapat menunjukkan adat istiadat, kebiasaan masyarakat, gaya hidup, serta keberagaman agama dan keyakinan. Lingkungan geografis juga memberikan kontribusi sebagai sumber belajar, seperti melalui bentuk permukaan bumi, iklim, serta letak wilayah secara geografis.

Agar proses pembelajaran lebih efektif, guru perlu menggunakan media dan sumber belajar yang konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran IPS yang mencakup empat komponen utama: pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta tindakan nyata. Untuk mendukung pencapaian keempat dimensi tersebut, guru tidak hanya perlu memilih metode pengajaran yang tepat, tetapi juga harus menentukan sumber belajar yang dekat dengan pengalaman siswa sehari-hari.

Lingkungan sekitar sebenarnya menyimpan banyak potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pendekatan inkuiri serta melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Sayangnya, kegiatan seni seperti musik, nyanyian, atau lukisan yang sebenarnya dapat diterapkan tanpa harus keluar dari lingkungan sekolah, belum secara maksimal dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPS. Menghubungkan kegiatan belajar di kelas dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya akan membuka peluang besar bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam bertindak langsung di lingkungan sosial. Ini dapat terwujud melalui berbagai bentuk partisipasi aktif siswa dalam kegiatan masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

B. Pengertian Media Digital

Menurut Banum Havifah dkk. (2022), media pembelajaran digital adalah sarana pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah. Media ini dapat diakses melalui berbagai perangkat digital. Beberapa jenis media digital yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik antara lain e-book, poster digital, video pembelajaran, multimedia interaktif, komik digital, dan lain sebagainya. Namun demikian, pemanfaatan media digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian guru dan siswa, akses internet yang belum merata, serta minimnya kepemilikan perangkat digital di kalangan peserta didik (Khosiyono dkk., 2022).

Media digital merupakan pelengkap pembelajaran yang sangat penting untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah, kemajuan ilmu pengetahuan pada saat ini berjalan seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang luar, dengan adanya penerapan media digital dapat menghadirkan metode belajar yang sangat menarik, diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan, mengedepankan pembelajaran positif dan interaktif, Dimana guru dan siswa dapat aktif bertukar pikiran (Aulia et al,2024).

C. Pengertian Pembelajaran Ips Sd

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli maupun berdasarkan peraturan pemerintah. Berikut ini beberapa penjelasan yang bisa membantu kita memahami apa itu IPS:

1. Menurut National Council for the Social Studies (dalam Nashrullah, 2022:1), IPS adalah pelajaran gabungan dari berbagai ilmu sosial dan humaniora. Tujuan utamanya adalah membentuk kemampuan warga negara yang baik. Dalam kurikulum sekolah, IPS mencakup ilmu-ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, dan lainnya. Semua ilmu tersebut dipelajari secara terstruktur untuk memahami kehidupan sosial.
2. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Nashrullah, 2022:2), IPS adalah bagian dari kurikulum wajib di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran ini meliputi geografi, sejarah, ekonomi, dan kesehatan. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami kondisi sosial di sekitarnya dan melatih kemampuan berpikir kritis.
3. Somantri (2001) menyebutkan bahwa pendidikan IPS merupakan hasil penyederhanaan

- dari berbagai ilmu sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.
4. Hopeman dan rekan-rekan (2022) menjelaskan bahwa tujuan utama pendidikan IPS adalah membekali siswa dengan keterampilan dasar yang diperlukan dalam hidup. IPS membantu siswa mengembangkan potensi sesuai minat dan kemampuan mereka, dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Mata pelajaran ini mencakup berbagai bidang ilmu sosial seperti sejarah, geografi, dan ekonomi, serta berangkat dari berbagai peristiwa dan fenomena sosial yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
 5. Menurut M. Hidayati (dalam Nashrullah, 2022), IPS adalah kumpulan informasi yang dipilih dari berbagai ilmu sosial, disesuaikan dengan kebutuhan untuk memahami diri sendiri, kelompok, dan masyarakat. Informasi ini diperoleh dengan metode ilmiah yang relevan dan berguna dalam kehidupan sosial.

Secara keseluruhan, IPS bisa dikatakan sebagai pelajaran yang menggabungkan berbagai bidang ilmu sosial, yang dirancang untuk menumbuhkan sikap dan pemahaman sosial siswa. Tujuannya adalah agar mereka mampu berpikir kritis, peduli terhadap lingkungan sosial, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

D. Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar mencerminkan kemajuan signifikan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Penggunaan media digital telah merevolusi metode belajar siswa menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan nyata. Materi IPS yang dahulu terasa monoton kini disajikan secara dinamis melalui berbagai platform digital seperti Canva, Quizizz, video animasi, buku elektronik, dan media daring lainnya.

Dengan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran, siswa cenderung menjadi lebih antusias, termotivasi, serta mampu memahami konsep-konsep abstrak seperti sejarah, geografi, dan fenomena sosial secara lebih mudah. Para guru juga mendapatkan kebebasan untuk menyusun materi pembelajaran dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan. Lebih dari itu, pendekatan berbasis digital memungkinkan proses belajar menyesuaikan dengan kecepatan serta gaya belajar masing-masing siswa, terutama di sekolah yang memiliki keragaman karakter dan kebutuhan khusus sebagaimana ditemukan di SD.

Studi ini juga menggarisbawahi bahwa penerapan media digital dapat mengembangkan berbagai keterampilan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, literasi digital, dan kolaborasi. Kendati demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana teknologi dan kebutuhan akan pelatihan guru yang memadai, yang harus menjadi perhatian agar implementasi media digital bisa berjalan maksimal.

Di sisi lain, media digital juga menawarkan fleksibilitas dalam belajar. Siswa memiliki akses ke materi pelajaran kapan pun dan di mana pun, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan ritme dan gaya masing-masing. Hal ini mendorong terbentuknya kebiasaan belajar mandiri dan berkelanjutan yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Tak hanya menyangkut penyampaian materi, media digital juga berkontribusi besar dalam membangkitkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Tampilan visual yang menarik serta interaksi langsung dalam proses pembelajaran membuat siswa merasa lebih tertarik dan dihargai, yang akhirnya meningkatkan partisipasi aktif mereka selama belajar. Lebih dalam lagi, penggunaan media digital dalam mata pelajaran IPS mendorong pengembangan kemampuan penting abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kerjasama, serta pemanfaatan teknologi. Melalui tugas proyek kelompok atau pembuatan konten digital, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keahlian praktis yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Namun demikian, agar media digital dapat digunakan secara optimal, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Pendekatan yang sesuai akan mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat siswa secara berkesinambungan. Guru dituntut untuk memilih dan mengkombinasikan fitur-fitur digital yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa agar kegiatan belajar tetap menarik dan bermakna.

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa. Berbagai media seperti video pembelajaran, platform interaktif, aplikasi kuis (seperti Quizizz, Sway, dan Wordwall), serta sarana komunikasi daring seperti Zoom, Google Form, dan WhatsApp, dimanfaatkan untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik serta memperkaya pengalaman belajar. Kehadiran media tersebut terbukti dapat mendorong semangat belajar, memperbaiki hasil pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan literasi digital siswa.

Meski demikian, masih terdapat kendala, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan kesiapan guru dalam mengintegrasikan media digital secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam bidang teknologi menjadi hal yang sangat krusial agar pemanfaatan media digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara optimal.

KESIMPULAN

Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan antusiasme, motivasi, serta partisipasi aktif siswa. Berbagai jenis media seperti video animasi, infografis, kuis daring, dan aplikasi edukatif mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik, relevan dengan kehidupan nyata, dan selaras dengan perkembangan teknologi masa kini. Di samping memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran, media digital juga berperan penting dalam membentuk keterampilan esensial abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis dan melek teknologi. Walaupun masih dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan belum meratanya kemampuan guru dalam penguasaan digital, media digital tetap menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Paida¹, Darmawati², Jumriati³, Mutmainnah⁴, N. ¹Pendidikan. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 5 BARANDASI KECAMATAN LAU. 09, 1–23.
- Arifah, A. N., Rahma, A. L., Savon, I. M., Mutiara, K., Sekarningrum, S. A., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 115–122. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Program, *, Bimbingan, S., Konseling, D., & Pattimura, U. (2022). *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Fitri, A. N., & Hadi, M. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(2), 133–146. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.6995>
- Khasyia, D. S., Azzahra, N., Zanah, N. N. R., & Rustini, T. (2024). Pemanfaatan Media Digital

- Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Cendekia Pendidikan*, 4(10), 101–112. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekia/pendidikan/article/view/3636>
- Riska Kalidya Algal¹, Azka Amalia Ashari Hsb², Selvyra Azhara³, Emi herliza Hakim⁴, Nuri afia⁵, E. Y. (1967). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi. 5(3), 200–212.
- Siregar, A., & Sumantri, P. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Sekolah Dasar Kak Seto. *Education & Learning*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1242>
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips. *Satya Widya*, 33(1), 29. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p29-36>
- Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., & Anggraini, N. (2025). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 5(1), 80–89.
- Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Mulyani⁴, H. L. K. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 4, 550–558.